

PROTES TRAYEK**Sopir Bus Blokade Tol Gresik-Surabaya**

SURABAYA, KOMPAS — Ratusan sopir bus dan angkutan kota berunjuk rasa dengan memblokade ruas Jalan Tol Gresik-Surabaya di kawasan Romo Kalisari, Surabaya, Jawa Timur, Senin (4/3). Mereka menuntut titik pemberhentian trayek bus di jalur pantai utara dialihkan dari Purabaya ke Terminal Tambak Osowilangun.

Akibat aksi selama tiga jam tersebut, lalu lintas di jalan utama Surabaya-Gresik dan jalan tol macet, menyebabkan antrean kendaraan sepanjang 2-3 kilometer.

Supari, Sekretaris Pekerja Angkutan Terminal Tambak Osowilangun, menuturkan, aksi blokade tol tersebut merupakan

bentuk akumulasi kekecewaan sopir dan pekerja transportasi di Tambak Osowilangun. "Kami mohon Wali Kota menemui kami," ujar Supari yang juga koordinator aksi.

Supari menegaskan, Pemerintah Kota Surabaya telah melanggar ketentuan pemerintah pusat yang tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat bahwa trayek bus antarkota antarprovinsi (AKAP) di jalur pantura masuk ke dalam Terminal Tambak Osowilangun mulai 1 Mei 2012. "Nyatanya selama ini bus tetap ke Terminal Purabaya," ungkapnya.

Bambang Haryanto, Koordinator Serikat Pekerja Transpor-

tasi Indonesia (SPTI) Kabupaten Gresik, mengakui, pendapatan sopir angkutan kota di Terminal Tambak Osowilangun jurusan Gresik tidak menentu akibat bus AKAP jalur pantura tidak masuk terminal.

Kepala Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Kota Besar Surabaya Ajun Komisaris Besar Sabilul Alif mengungkapkan, pihaknya terpaksa memecah arus lalu lintas dari jalan utama ke jalan alternatif. Langkah ini ditempuh demi mengurangi kemacetan.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Surabaya Soemarno berjanji akan menyampaikan tuntutan para sopir ke Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini. (ILO)